

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kemampuan pola asuh otoriter pembimbing dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren. Artinya, semakin tinggi tingkat pola asuh otoriter pembimbing maka semakin rendah tingkat penyesuaian diri pada santri. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pola asuh otoriter pembimbing maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri yang dimiliki santri tersebut.

B. Saran

1. Saran Bagi Santri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah, sehingga diharapkan santri bisa meningkatkan penyesuaian dirinya dengan tidak mudah terpengaruh dengan pengaruh-pengaruh lingkungan yang tidak sehat dan harus memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.

2. Saran Bagi Pembimbing

Diharapkan pembimbing terus memberi dorongan dan semangat yang positif bagi santri dengan penuh kasih sayang yang tulus. Semua konflik dan tekanan yang ada dapat dihindarkan atau dipecahkan bila individu dibesarkan

dengan rasa aman, cinta, toleransi dan kehangatan. Pembimbing juga diharapkan dapat memberikan penjelasan dan alasan terhadap hukuman yang diberikan, dan memberikan kesempatan pada santri untuk menyempurnakan alasan atau pengetahuan.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik penyesuaian diri santri dan pola asuh otoriter pembimbing disarankan untuk lebih memperluas subyek penelitiannya dan dari sudut pandang yang berbeda. Disarankan juga untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan observasi agar memperoleh data yang lebih mendalam sehingga dapat mengatasi kelemahan metode pengumpulan data dengan skala pada umumnya.

